

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION* (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN
MINAT DAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPTIF
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA: STUDI KASUS PADA
SISWA KELAS IV MI MA'ARIF KLANGON, KALIBAWANG,
KULON PROGO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disusun Oleh :

**Siti Zulaekah
08480071**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Zulaekah

NIM : 08480071

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN KEMAMPUAN SISWA MENYUSUN PARAGRAF DESKRIPTIF: STUDI KASUS PADA SISWA KELAS IV MI MA'ARIF KLANGON, KALIBAWANG, KULON PROGO”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 19 Juli 2012

Yang Menyatakan



Siti Zulaekah

NIM. 08480071



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Siti Zulaekah
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

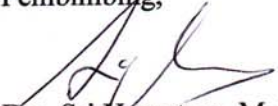
Nama : Siti Zulaekah
NIM : 08480071
Judul Sripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan Minat dan Kemampuan Menulis paragraf Deskriptif Mata Pelajaran Bahasa Indonesia: Studi Kasus Pada Siswa Kelas IV MI Ma'arif Klangon, Kalibawang, Kulonprogo

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqhosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 19 Juli 2012
Pembimbing,


Drs. Sri Haryatmo, M. Hum.
NIP. 19620122 198911 1 1001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/0125/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPTIF MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA: STUDI KASUS PADA SISWA KELAS IV MI MA'ARIF KLANGON, KALIBAWANG, KULON PROGO


Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Siti Zulaekah
NIM : 08480071
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 16 Agustus 2012
Nilai Munaqasyah : A/B

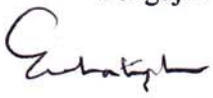
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang


Drs. Sri Haryatmo, M. Hum
NIP. 19620122 198911 1 1001

Penguji I


Eva Latipah, M. Si
NIP. 19660130 199303 2 002

Penguji II


Drs. H. Sedya Santosa, S.S, M. Pd
NIP. 19670827 199303 2 003

Yogyakarta, 12 OCT 2012

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005



SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Zulaekah

NIM : 08480071

Tempat/Tanggal lahir : Kulon Progo, 11 Juni 1990

Prodi/Semester : PGMI/IIIV

Fakultas : Tarbiyah

Alamat Asal : Kempong, Banjaroyo, Kalibawang, Kulon Progo, DIY

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan pakaian jilbab dalam berfoto untuk kepentingan kelengkapan pembuatan ijazah S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan kami tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi dimana saya menempuh program S1. Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari siapapun.

Yogyakarta, 20 Juli 2012
Yang menyatakan,



Siti Zulaekah
NIM.08480071

MOTTO

BACALAH DENGAN (MENYEBUT) NAMA TUHANMU YANG MENCIPTAKAN, DIA TELAH MENCIPTAKAN MANUSIA DARI SEGUMPAL DARAH. BACALAH, DAN TUHANMULAH YANG PALING PEMURAH. YANG MENGAJAR (MANUSIA) DENGAN PERANTARAAN KALAM. DIA MENGAJARKAN KEPADA MANUSIA APA YANG TIDAK DIKETAHUIINYA.

(QS. AL-'ALAQ: 1-5)

BAHASA MENUNJUKKAN BANGSA.¹

¹ Sarwono Pusposaputro, *Kamus Peribahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 29.

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk:

Almamater Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION* (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN
MINAT DAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPTIF
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA: STUDI KASUS PADA
SISWA KELAS IV MI MA'ARIF KLANGON, KALIBAWANG,
KULON PROGO**

**Oleh:
SITI ZULAEKAH
NIM.08480071**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang baik dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan minat dan kemampuan menulis paragraf deskriptif mata pelajaran Bahasa Indonesia: studi kasus pada siswa kelas IV MI Ma'arif Klangon, Kalibawang, Kulonprogo.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Ma'arif Klangon, Kalibawang, Kulon Progo. Data yang dikumpulkan berupa proses pembelajaran dari observasi kelas, data minat belajar yang di dapat dari angket minat dan data nilai siswa yang di dapat dari pemberian tugas kelompok dan individu. Data-data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan persentase menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 15.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan minat belajar dan kemampuan menulis paragraf deskriptif pada siswa kelas IV MI Ma'arif Klangon mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan nilai signifikan minat antara pretest dengan siklus I sebesar 0,332 atau 33,2% dan nilai signifikan minat siklus I ke siklus II mengalami peningkatan menjadi 1,00 atau 100%. Sedangkan angka signifikan kemampuan menulis siswa menyusun paragraf deskripsi pretest dengan nilai kemampuan siklus satu sebesar 0,396 atau 39,6% dan pada nilai signifikan siklus I dengan siklus II sebesar 1,00 atau 100% dengan nilai 7,5.

Kata kunci: Minat, Kemampuan, Deskripsi, CIRC, SPSS 15

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي خلق السموات والأرض وجعل الظلمات والنور أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً رسول الله،

اللهم صل على سيدنا محمد وعلى آله واصحابه وأزواجه وأتباعه اجمعين انا بعد.

Segala puji bagi Allah azza wa jalla yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compositon (CIRC) untuk Meningkatkan Minat dan Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif: Studi Kasus pada Siswa Kelas IV MI Ma’arif, Klamong, Kalibawang, Kulonprogo*” sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya.

Dalam penyelesaian skripsi ini telah banyak pihak yang membantu penyusunan baik secara langsung maupun tidak langsung, baik secara moril maupun materiil. Oleh karena itu, penyusun tidak lupa untuk menghaturkan banyak terima kasih kepada semua pihak atas segala bimbingan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini, semoga amal baik tersebut mendapat balasan dan limpahan karunia dari Allah. Sebagai rasa hormat dan ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada:

1. Bapak , Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
2. Ibu Dr. Istiningsih. M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kelancaran administrasi.
3. Ibu Eva Latipah, M. Si, selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan kepada penyusun.
4. Bapak Drs. Sri Haryatmo M. Hum., selaku dosen pembimbing yang telah membantu penyusun dalam menentukan tema penelitian dan dengan kesabarannya telah membimbing, memberikan koreksi dan saran kepada penyusun sehingga terselesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Jauhar Hatta, M.ag., selaku pembimbing akademik selama masa kuliah.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih atas nasehat, arahan, kerjasama dan bantuannya.
7. Bapak Juni Arifin Hidayat, S. Pd. I selaku Kepala Madrasah MI Ma'arif Klangon yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk penelitian di Madrasah.

8. Ibu Suriyatun, S. Pd.I selaku Guru Kelas IV yang telah membantu kelancaran penelitian dan siswa kelas IV yang telah berpartisipasi dalam pengambilan data.
9. Ayahanda Surahmad dan Ibunda Suryanti tercinta, atas doa yang selalu dipanjatkan serta perhatian, kasih sayang dan dukungan moril maupun materiil kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kakakku Siti Khotimah, Paryati, Mas Salami, Mas Yanto, Adikku tercinta Siti Aminah dan keponakan-keponakanku Mas Eko, Fatimah, Lina, Fahri terima kasih atas dukungan dan doa yang selama ini selalu kalian berikan. Serta semua saudaraku yang selalu jadi inspirasi dan motivasi dalam perjuangan ini.
11. Seluruh sahabat dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penyusun hanya bias berdo'a kepada Allah semoga semua yang telah dilakukan menjadi amal sholeh dan dikaruniai keberkataan dari Allah. Penyusun menyadari sepenuhnya masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini, maka berbagai saran dan kritik demi perbaikan sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun sendiri pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Terima kasih.

Yogyakarta, 20 Juli 2012
Penyusun

Siti Zulaekah
NIM.08480071

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Pustaka	10
F. Landasan Teori Model Pembelajaran CIRC	12
G. Hipotesis Tindakan.....	21
H. Metode Penelitian.....	21
I. Indikator Keberhasilan Penggunaan Model CIRC	32
J. Sistematika Pembahasan	33

BAB II GAMBARAN UMUM MA'ARIF KLANGON	
A. Letak dan Keadaan Geografis	34
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan	35
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan MI Ma'arif Klangon	37
D. Struktur Organisasi	39
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan	46
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	50
G. Sarana dan Prasarana Bahasa Indonesia MI Ma'arif Klangon.....	53
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	55
B. Pembahasan	72
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Struktur Organisasi MI Ma'arif Klamong.....	40
Tabel 2.2	Kepengurusan Komite Sekolah	43
Tabel 2.3	Keadaan Pegawai MI Ma'arif Klamong	46
Tabel 2.4	Jumlah Siswa Ma'arif Klamong TA 2011/2012	49
Tabel 2.5	Sarana dan Prasarana MI Ma'arif Klamong.....	51
Tabel 2.6	Nama Siswa Kelas IV MI Ma'arif Klamong	52
Tabel 2.7	Sarana dan Prasarana Bahasa Indonesia MI Ma'arif Klamong.....	54
Tabel 3.1	Minat Belajar Bahasa Indonesia Pretest Siswa	55
Tabel 3.2	Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif Pretest Siswa.....	56
Tabel 3.3	Deskripsi Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	59
Tabel 3.4	Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Siklus I.....	63
Tabel 3.5	Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sesudah Siklus I	63
Tabel 3.6	Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif Siswa Pertemuan I	64
Tabel 3.7	Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif Siswa Pertemuan II.....	64
Tabel 3.8	Deskripsi Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	68
Tabel 3.9	Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Siklus II	69
Tabel 3.10	Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Setelah Siklus II	70

Tabel 3.11 Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif Siswa Pertemuan III...	71
Tabel 3.12 Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif Siswa Pertemuan IV .	72
Tabel 3.13 Perbandingan Minat Belajar B. IPretest, Siklus I dan Siklus II...	75
Tabel 3.14 Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif Pretest, Siklus I dan Siklus II.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hasil Dari Tingkatan Tantangan dan Ketrampilan	16
Gambar 2.2 Desain Penelitian Tindakan Kelas.....	22

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Peningkatan Minat Belajar B.I Pretes, Siklus I dan Silus II.....	75
Gambar 3.2 Peningkatan Kemampuan Menulis Paragaraf Deskriptif Pretest, Siklus I dan Siklus II.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

<i>LAMPIRAN I Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</i>	<i>84</i>
LAMPIRAN II Lembar Observasi.....	113
LAMPIRAN III Pedoman Wawancara Sebelum Siklus I.....	115
LAMPIRAN IV Pedoman Wawancara Setelah Tindakan Siklus I.....	116
LAMPIRAN V Pedoman Wawancara Sebelum Siklus II.....	117
LAMPIRAN VI Pedoman Wawancara Setelah Siklus II	118
LAMPIRAN VII Angket Minat Sebelum Pelajaran	119
LAMPIRAN VIII Angket Minat Setelah Pelajaran.....	122
LAMPIRAN IX Lembar Observasi Pembelajaran	125
LAMPIRAN X Soal Prtest.....	127
LAMPIRAN XI Hasil Siswa.....	128
LAMPIRAN XII Surat Permohonan Pembimbing Skripsi.....	134
LAMPIRAN XIII Bukti Seminar Proposal.....	135
LAMPIRAN XIV Berita Acara Seminar	136
LAMPIRAN XV Surat Ijin Penelitian	137
LAMPIRAN XVI Surat Ijin Daerah	138
LAMIRAN XVII Surat Ijin Kabupaten	139

LAMPIRAN XVIII Surat Keterangan Penelitian	140
LAMPIRAN XIX Sertifikat-Sertifikat.....	142
LAMPIRAN XX Kartu Bimbingan Skripsi.....	144
LAMPIRAN XXI Output Data	145
LAMPIRAN XXII Daftar Riwayat Hidup.....	149

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam kamus besar Bahasa Indonesia, bahasa adalah lingkaran system lambang bunyi arbitrer (sewenang - wenang) yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Selain itu bahasa diartikan juga sebagai suatu percakapan yang baik, tingkah laku yang baik, dan sopan santun.¹ Bahasa adalah alat komunikasi yang sering kita digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam menggunakan bahasa, kita dituntut untuk mengetahui aturan serta norma yang diterapkan dalam bahasa tersebut. Menurut Qodri A. Azizy, bahasa merupakan sarana untuk saling komunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, serta untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan kesusasteraan karena merupakan salah satu sarana menuju pemahaman tersebut.²

Semua kegiatan dalam masyarakat tidak terlepas dari bahasa. Kemampuan komunikasi seseorang untuk mempergunakan bahasa yang social dapat diterima orang lain dan memadai³. Semua orang menyadari bahwa interaksi sesama manusia memerlukan bahasa untuk berkomunikasi. Dengan

¹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. (Jakarta: Balai Pustaka. 2007). hal.88

² Qodri A. Azizy. *Standar Kompetensi*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI. 2004) hal. 103

³ Ibid., 708

bahasa, manusia dapat berekspresi, menyampaikan pesan, ide, gagasan, atau pendapat. Tidak berlebihan apabila kita mengatakan bahwa bahasa adalah bagian dari kehidupan.

Dalam kehidupan berbahasa kita mengenal empat kemampuan berbahasa, yakni : menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang saling menunjang. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa biasanya kita melalui hubungan urutan teratur mula-mula pada waktu kecil kita belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca, menulis, menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum masuk sekolah.

Setiap keterampilan berbahasa erat pula hubungannya dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Bahasa mencerminkan pikiran seseorang. Semakin terampil berbahasa akan semakin cerah dan jelas jalan pikirannya. Untuk memperoleh keterampilan itu, perlu diperbanyak latihan, karena hanya melalui latihan keterampilan itu dapat dimiliki. Melatih keterampilan berbahasa sama dengan melatih keterampilan berfikir. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita bisa saja melalui suatu hubungan tahapan yang teratur pada masa pra sekolah biasanya anak sudah mulai belajar menyimak dan berbicara, sesudah memasuki usia sekolah barulah anak belajar membaca dan menulis.

Bahasa tulis memiliki kelebihan terutama untuk hal-hal yang bersifat ilmiah. Melalui tulisan dapat diperoleh gambaran keleluasaan wawasan dan kemampuan seseorang dalam disiplin ilmu tertentu, baik dalam bidang ilmu

bahasa maupun ilmu lainnya. Menurut Tarigan, ketrampilan menulis merupakan ketrampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini maka sang penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi (ilmu tentang aksara atau system tulisan), struktur bahasa dan kosa kata. Ketrampilan menulis ini tidak datang serta merta tanpa melalui latihan melainkan harus melalui latihan secara tekun serta latihan.⁴

Mengingat pentingnya keterampilan menulis dalam kehidupan masyarakat, tidaklah heran jika pakar-pakar bahasa melalui kurikulum yang mereka susun menggiring siswa agar menguasai bidang tersebut. Hal ini terlihat dalam rumusan tujuan pengajaran Bahasa Indonesia yang berhubungan dengan pengajaran menulis, yakni siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang dapat digunakan untuk menulis. Tujuan ini dijabarkan untuk setiap jenjang pendidikan. Jelaslah bahwa dalam tujuan tersebut diharapkan siswa dapat menyampaikan ide atau pesan secara tertulis melalui tulisan. Kemampuan keterampilan menulis untuk kelas IV SD/MI, seperti tuntutan kurikulum; tidak hanya mereka terampil membuat kalimat yang runtut dan mudah dipahami tapi siswa kelas IV SD/MI juga dituntut dapat menyusun beberapa kalimat sehingga membentuk satu paragraf.

Salah satu persoalan penting yang sering dilupakan oleh para pendidik yaitu bagaimana membuat peserta didik memahami apa yang disampaikan di

⁴ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa. 1994) hal. 3

depan kelas. Sistem Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ini lebih menekankan pada cara atau metode yang digunakan pendidik untuk mengejar. Hal ini terkait dengan hasil yang diperoleh siswa dalam bentuk nilai. Metode yang digunakan pendidik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dan kesuksesan sebuah pembelajaran. Keberhasilan pendidikan dalam sebuah lembaga pendidikan tidak hanya ditumpukan pada peserta didik saja tetapi lebih banyak pada seberapa besar guru memberikan solusi cara atau metode pembelajaran yang membuat siswa menikmati pelajaran itu serta membuatnya senang.

Sampai saat ini masih banyak guru yang menggunakan teknik yang tradisional dalam pembelajaran di kelas, antara lain, guru berceramah di depan kelas lalu memberikan tugas dan setelah selesai, tugas tersebut dibahas bersama-sama di depan kelas dipandu guru tersebut. Belum adanya model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia membuat pelajaran ini serasa monoton sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran ini. Hal ini berhubungan dengan belum adanya metode yang memadukan keaktifan siswa dengan materi yang diajarkan.

Guru juga diharuskan memiliki kemampuan berbahasa yang baik dalam hal ini adalah guru berkomunikasi dengan baik. Ia perlu memiliki kekayaan bahasa dan kosa kata yang cukup banyak sebab dengan menggunakan kata-kata tertentu saja siswa belum dapat memahami maknanya. Mereka membutuhkan kata-kata atau istilah lain. Seorang guru juga perlu menguasai struktur kalimat dan ejaan yang benar. Struktur kalimat dan ejaan yang salah

dari guru akan ditiru salah pula dan dapat membingungkan peserta didik. Hal yang cukup penting dalam berbahasa ini adalah bahwa guru perlu menguasai ucapan dan ragam bahasa yang tepat dan baik.⁵ Belajar sendiri berartikan proses seseorang dari belum tahu menjadi tahu atau sebuah proses terjadinya perubahan. Proses belajar adalah cara-cara atau langkah-langkah khusus yang denganya terjadi beberapa perubahan yang ditimbulkan hingga tercapainya hasil-hasil tertentu. Bisa juga diartikan sebagai tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif, dan Psikomotor yang terjadi dalam diri siswa. Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi ke arah yang lebih maju daripada keadaan sebelumnya.⁶

Pada umumnya siswa belum mampu menulis secara baik sesuai dengan jenjang, terutama dalam menulis paragraf. Ini semua ditemukan di lapangan yakni di kelas IV SD/MI . Hal ini berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di MI Ma'arif Klangon yaitu dengan Bapak Kepala sekolah dan Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Ibu Suriyatun S. Pd. I. Permasalahan yang belum terpecahkan yaitu belum maksimalnya penerapan metode-metode yang dilakukan oleh guru. Selain itu, kondisi siswa yang berada di lingkungan kurang perhatian. Kondisi masyarakat yang kebanyakan bermata pencaharian pedagang membuat orang tua kurang memperhatikan kondisi anak. Bahkan, dalam kaitanya dengan sekolah anak, misalnya: buku

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. (Bandung: PT Rosda Karya. 2003). Hal. 259

⁶ Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar Divisi Perguruan Tinggi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2003). Hal. 109

tulis campuran antar berbagai mata pelajaran sebab orang belum sempat membelikan, anak banyak yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah karena tidak ada pendampingan dari orang tua.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian, yakni dalam observasi awal dan seterusnya bahwa keterampilan menulis belum begitu dianggap penting oleh sebagian siswa. Hal itu berpengaruh terhadap hasil pembelajaran yang lain karena mereka kurang memahami apa yang dimaksudkan dalam soal. Minimnya kesadaran menulis membuat anak kesulitan untuk menuangkan isi pikirannya terutama dalam menyusun paragraph deskriptif di kelas IV SD/MI masih sangat kurang dan belum memuaskan. Hal itu dibuktikan dengan rata-rata nilai di bawah nilai ketuntasan yang ditetapkan yaitu 6,5. Jumlah siswa 19 orang yang terdiri atas siswa laki-laki 9 orang dan siswa perempuan 10 orang. Banyaknya karakter siswa dan latar belakang yang berbeda-beda menjadikan peran guru sangat penting untuk menyukseskan setiap kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini, peran guru sangat penting. Seorang guru bukan hanya harus menguasai materi ajar, melainkan juga harus memiliki dan menguasai teknik-teknik pembelajaran sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik, seorang guru harus memperhatikan karakteristik anak dan berbagai teori belajar yang dikemukakan oleh para ahli serta penggunaan alat peraga yang sesuai dengan materi ajar sehingga dapat tercipta proses pembelajaran yang tepat, efektif, dan efisien.

Mengingat permasalahan yang ada di MI Ma'arif Klanton dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, perlu dilakukan perbaikan teknik belajar guna tercapainya tujuan pembelajaran. Maka dibutuhkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) agar dapat meningkatkan keinginan untuk belajar serta keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas.

Berdasarkan kondisi diatas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan Minat dan Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif Mata Pelajaran Bahasa Indonesia: Studi Kasus Pada Siswa Kelas IV Di MI Ma'arif Klanton, Kalibawang, Kulonprogo".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut

1. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif pada siswa kelas IV MI Ma'arif Klango sebelum penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada pembelajaran menulis paragraf deskriptif kelas IV MI Ma'arif Klanton?

3. Bagaimana peningkatan minat dan kemampuan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperatove Integrated Reading And Composition* (CIRC) dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di MI Ma'arif klangon?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui minat dan kemampuan siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis paragraph deskripsi kelas IV MI Ma'arif Klangon sebelum penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC).
2. Mendeskripsikan kegiatan proses belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di MI Ma'arif Klangon.
3. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap minat dan kemampuan siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di Mi Ma'arif Klangon.

D. Manfaat Penelitian

Setiap orang yang melakukan kegiatan pasti mempunyai tujuan tertentu, sehingga kegiatan yang dilakukan mengundang manfaat, baik untuk diri sendiri maupun untuk pihak lain. Berkaitan dengan itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis antara lain, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis memberikan khasanah keilmuan dan meningkatkan kualitas pembelajaran terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat di gunakan sebagai wahana untuk mengetahui minat dan kemampuan siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang menyusun paragraf deskripsi dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam setiap bidang pelajaran di sekolah, serta kemampuan siswa dalam menulis paragraph deskriptif akan semakin terasah dengan adanya penerapan metode pada pelajaran Bahasa Indonesia.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memperbaiki proses belajar mengajar konvensional yang selama ini masih diterapkan dan melatih guru agar lebih kreatif dalam meningkatkan kualitas belajar.

d. Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi lembaga pendidikan serta mutu dalam lembaga pendidikan.

E. Pustaka

Dari pengamatan penulis terdapat beberapa hasil penelitian yang sesuai dan berkaitan dengan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian pertama adalah Skripsi yang disusun oleh Imam Raziqi Madani Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009 dengan judul “ Penerapan Strategi *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Berprestasi dan Pemahaman Materi Pokok Keanekaragaman Hayati Pada Siswa Kelas X A di MAN Laboratorium UIN Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010”.

Penerapan strategi model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dengan mengacu pada sintaks dapat dilaksanakan oleh siswa kelas X A MAN laboratorium UIN Yogyakarta pada materi pokok keanekaragaman hayati tahun ajaran 2009/2010 yang ditunjukkan dengan indikator kemampuan dalam melaksanakan tugas kelompok, bergabung dengan kelompok, merespons penjelasan guru, kontribusi siswa, bekerjasama dan berdiskusi, presentasi hasil diskusi, bertanya dan menjawab pertanyaan serta menghargai teman ataupun kelompok yaitu dengan peningkatan hasil belajar siswa dengan *effect size* 1,3.

2. Penelitian yang kedua adalah Skripsi yang disusun oleh Nursahid Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam

Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010 dengan judul “Pengembangan Pembelajaran Fisika Metode CIRC dengan Paradigm Integrasi-Interkoneksi Pada Siswa Kelas X MA Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011”.

Hasil penelitian ini adalah (1) pengembangan proses pembelajaran fisika metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan paradigma integrasi-interkoneksi dapat meningkatkan proses pembelajaran fisika siswa pada pokok bahasan Gerak Melingkar Beraturan (GMB), yang dibuktikan dengan meningkatnya prestasi siswa, baik pada ranah kognitif, afektif, psikomotor, dan semakin meningkatkan aktifitas siswa, serta metode ini mendapat tanggapan positif tinggi, dari data diperoleh persentase sebesar 77,27%. (2) Persentase aktifitas siswa pada uji coba I sebesar 66,80%, uji coba II sebesar 83,22% dan pada uji coba III sebesar 85,10%. (3) Prestasi ranah kognitif siswa, dari ranah kognitif siswa, dri hasil rata-rata post test pada uji coba I yaitu sebesar 6,95 pada uji coba II sebesar 7,4 dan pada uji coba III sebesar 8,15. (4) Prestasi ranah afektif siswa, persentase keterlibatan seluruh siswa pada uji coba I yaitu sebesar 57,80%, uji coba II sebesar 67,77%, dan uji coba III sebesar 90%. (5) Prestasi ranah psikomotorik siswa pada uji coba I sebesar 80,70%, uji coba II sebesar 92,59% dan uji coba III sebesar 100%. (6) Rata – rata presentase ketuntasan belajar uji coba I, II, III sebesar 81,67%.

F. Landasan Teori

1. *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

a. Penjelasan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah salah satu model pembelajaran cooperative learning yang pada mulanya merupakan pengajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis yaitu sebuah program komprehensif atau luas dan lengkap untuk pengajaran membaca dan menulis untuk kelas-kelas tinggi sekolah dasar. Fokus utama kegiatan CIRC adalah membuat penggunaan waktu menjadi lebih efektif. Siswa dikondisikan dalam tim-tim kooperatif yang kemudian dikoordinasikan dengan pengajaran kelompok membaca, supaya memenuhi tujuan lain seperti pemahaman membaca, kosa kata, pembacaan pesan, dan ejaan. Dengan begitu siswa termotivasi untuk saling bekerja sama dalam sebuah tim.⁷

b. Komponen *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Model pembelajaran CIRC memiliki beberapa komponen yaitu :

- 1) *Teams*, yaitu pembentukan kelompok heterogen yang terdiri atas 4 atau 5 siswa.
- 2) *Placement test*, misalnya diperoleh dari rata-rata nilai ulangan harian sebelumnya atau berdasarkan nilai rapor agar guru mengetahui kelebihan dan kelemahan siswa pada bidang tertentu.

⁷ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2010), hal. 200

- 3) *Student creative*, melaksanakan tugas dalam suatu kelompok dengan menciptakan situasi dimana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya.
- 4) *Team study*, yaitu tahapan tindakan belajar yang harus dilaksanakan oleh kelompok dan guru memberika bantuan kepada kelompok yang membutuhkannya.
- 5) *Team scorer and team recognition*, yaitu pemberian skor terhadap hasil kerja kelompok dan memberikan kriteria penghargaan terhadap kelompok yang berhasil secara cemerlang dan kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam menyelesaikan tugas.
- 6) *Teaching group*, yakni memberikan materi secara singkat dari guru menjelang pemberian tugas kelompok.
- 7) *Facts test*, yaitu pelaksanaan test atau ulangan berdasarkan fakta yang diperoleh siswa.
- 8) *Whole-class units*, yaitu pemberian rangkuman materi oleh guru di akhir waktu pembelajaran dengan strategi pemecahan masalah.⁸

c. Tujuan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Tujuan dari pengembangan program *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yaitu:

1) Membaca Lisan

Meningkatkan kesempatan siswa untuk membaca dengan keras dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca, dengan

⁸ Ibid,205-212

membuat para siswa membaca untuk teman satu timnya dan dengan melatih mereka mengenai bagaimana saling merespons kegiatan membaca siswa.

2) Kemampuan Memahami Bacaan

Penggunaan tim-tim kooperatif untuk membantu siswa mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas.

3) Menulis dan Seni Berbahasa

Pengembangan CIRC terhadap pelajaran menulis dan seni berbahasa adalah untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pendekatan proses menulis pada pelajaran menulis dan seni berbahasa yang akan banyak memanfaatkan kehadiran teman satu kelas.⁹

d. Kelebihan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Adapun kelebihan pembelajaran Tipe CIRC ini menurut Slavin adalah:

- 1) Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC amat tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi pembelajaran.
- 2) Dominasi guru dalam pembelajaran berkurang.
- 3) Siswa termotivasi pada hasil secara teliti, karena bekerja dalam kelompok.
- 4) para siswa dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaan.

⁹ Ibid.,hal. 202-204

- 5) Membantu siswa yang lemah dalam memahami tugas yang diberikan.
- 6) Meningkatkan hasil belajar khususnya dalam menyelesaikan soal yang diberikan guru.

e. Kelemahan Model Pembelajaran CIRC

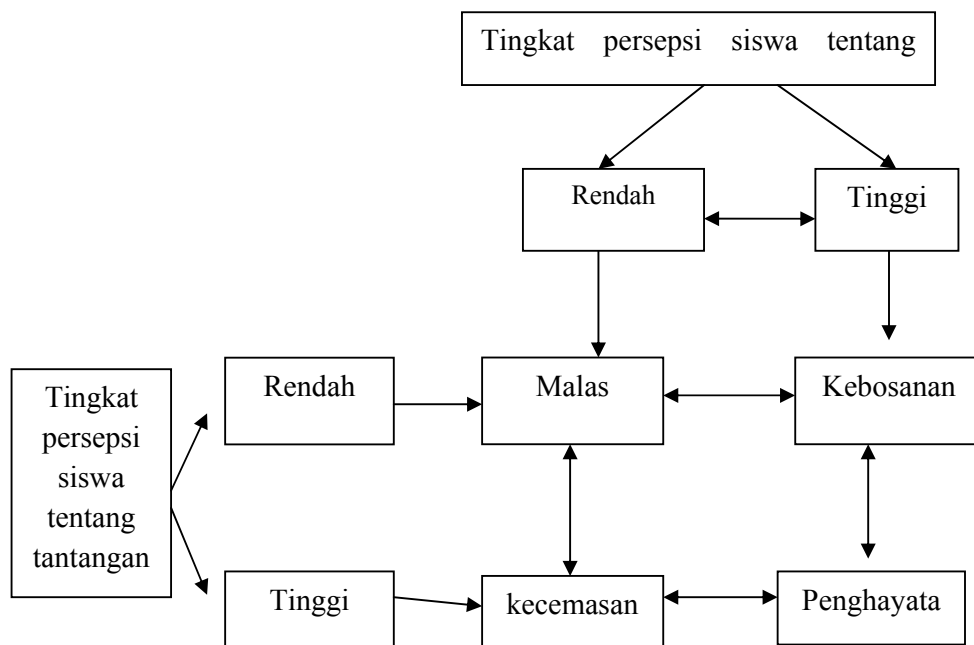
Akan tetapi penggunaan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) menimbulkan sebuah masalah yaitu apabila guru sedang mengajarkan satu kelompok membaca, siswa lain di dalam kelas tersebut harus diberikan kegiatan-kegiatan yang dapat mereka selesaikan dengan sedikit pengarahan dari guru. Hal ini dapat dihindari apabila guru bisa mengelola waktu dan kelas secara baik.

2. Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu bisa didefinisikan sebagai gairah atau keinginan.¹⁰ Menurut John W. Santrock minat adalah sebuah konsep yang digolongkan sebagai sesuatu yang lebih spesifik dibandingkan motivasi intrinsik (Blumenfeld, Kempler, & Krajcik, 2006; Wigfield dkk., 2006). Motivasi intrinsik sendiri adalah motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri untuk tujuan tertentu, misalnya seorang siswa ingin nilai Tesnya bagus maka ia belajar giat agar nilainya baik. Dia telah menemukan bahwa ada perbedaan antara minat individual, yang relative stabil dan minat situasional, yang diyakina

¹⁰ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka. 2007). Hal. 744

dibangkitkan oleh aspek spesifik dari sebuah aktivitas tugas. Riset pada minat terutama telah berfokus pada hubungan antara minat dengan pembelajaran. Minat dihubungkan terutama dengan tindakan dalam pembelajaran, seperti ingatan atas gagasan pokok dan respons terhadap pertanyaan pemahaman yang lebih sulit, dibandingkan pembelajaran yang hanya pada permukaan, seperti respons terhadap pertanyaan yang sederhana dan ingatan kata demi kata atas teks (Schiefele, 1996; Wigfield dkk., 2006). Sebagai gambaran lebih jauh mengenai cara merangsang minat siswa, maka dapat dilihat bagan sebagai berikut:



Gambar 1.1 hasil dari tingkat tantangan dan keterampilan yang dirasakan¹¹

¹¹ John W. Santrock. *PSIKOLOGI PENDIDIKAN Educational Psychology Edisi 3 Buku2*. (Jakarta: Salemba Humanika. 2009). Hal. 206

3. Pengertian Kemampuan Menulis

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Bila kaitanya dengan kemampuan bahasa maka diartikan dengan kemampuan seseorang menggunakan bahasa yang memadai yang dilihat dari sistem bahasa. Kemampuan berinteraksi merupakan kemampuan seseorang untuk berinteraksi di suatu masyarakat, bahasa mencakup sopan santun, memahami giliran dalam bercakap-cakap, dan mengakhiri percakapan. Sedangkan kaitanya dengan penelitian ini adalah kemampuan verbal yaitu kemampuan siswa secara potensial di bidang bahasa yang dapat diukur melalui pengetahuan kosa kata, melengkapi kalimat, hubungan kata dan wacana.¹²

Menulis menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah membuat huruf atau angka dengan pena, pensil, kapur dan lain sebagainya, guna melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat dengan tulisan atau berkirim surat.¹³ Menulis dengan kata lain adalah kegiatan menciptakan angka-angka atau huruf-huruf dengan tersusun yang merupakan isi pikiran seseorang lalu dirangkai dalam sebuah kata, kalimat, paragraf lalu membentuk apa yang ia maksudkan.

Disini kemampuan menulis yang penulis maksudkan adalah seberapa jauh siswa dapat membuat tulisan sesuai dengan kaidah yang benar. Kemampuan menulis ini di dapat dari pelajaran sebelumnya dan

¹² Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. (Jakarta: Balai Pustaka. 2007). Hal. 708

¹³ *Ibid.*, hal. 219

pemakaian model CIRC oleh Guru. Jadi siswa dapat memberdayakan dirinya sendiri dalam menyusun kalimat-kalimat dalam menyusun paragraf.

4. Konsep Menulis Paragraf Deskriptif

Konsep dasar menulis sangat terkait dengan definisi menulis seperti yang dijabarkan dalam pembahasan sebelumnya yakni berupa tujuan menulis, ragam tulisan, tahapan menulis dan problem menulis. Hal ini harus dikuasai oleh siswa sebelumnya agar siswa dapat menuangkan isi pikirannya kedalam sebuah tulisan.¹⁴ Dalam hal ini peneliti menginginkan agar siswa MI Ma'arif bisa menggali kemampuan siswa yang sebenarnya, serta mengetahui seberapa jauh mereka memahami pemakaian bahasa dan penulisan yang baik.

5. Pengertian Paragraf

Disebutkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia paragraf adalah bagian bab dalam sebuah karangan (yang biasanya mengandung satu ide pokok dan penulisan dimulai dengan garis baru atau alenia)¹⁵. Paragraf biasanya ditandai dengan menjoroknya kata pertama satu spasi kedalam, terdiri dari beberapa kalimat yang dikepalai oleh satu topik (ide pokok paragraph yang terletak dalam kalimat utama) yang letaknya di awal, diakhir atau diawal dan diakhir paragraf.

¹⁴ <http://didin.lecture.ub.ac.id/keterampilan-menulis/konsep-menulis>, tgl 02-09-2012 jam 10.32

¹⁵ Ibid., hal 828

6. Pengertian Deskriptif

Deskriptif adalah sebuah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci.¹⁶ Dengan kata lain deskripsi merupakan penggambaran sebuah keadaan atau ciri- ciri benda oleh seseorang dengan sebuah tulisan dan orang yang membaca tulisan tersebut seperti mengalami sendiri apa yang dirasakan penulis. Penjabaran yang detil merupakan ciri khas dari deskripsi karena dengan menjabarkan secara detil dimaksudkan agar pembaca memahami apa yang dibaca.

7. Pengertian Bahasa

Bahasa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah lingkaran system lambang bunyi yang arbitrer (semena - mena), yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Dalam percakapan (perkataan) yang baik serta tingkah laku yang baik dan sopan santun¹⁷. Bahasa adalah alat komunikasi untuk kita dapat berinteraksi dengan manusia lainnya. Tanpa bahasa tidak mungkin kita dapat berinteraksi, karena bahasa adalah sumber untuk menciptakan interaksi manusia dengan yang lainnya. Bahasa adalah penggunaan kode yang merupakan gabungan fonem sehingga membentuk kata dengan aturan sintaks untuk membentuk kalimat yang memiliki arti. Bahasa erat kaitannya dengan kognisi pada manusia, dinyatakan bahwa

¹⁶ Ibid., Hal 258

¹⁷Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. (Jakarta: Balai Pustaka. 2007). Hal. 88

bahasa adalah fungsi kognisi tertinggi dan tidak dimiliki oleh hewan, ilmu yang mengkaji bahasa ini disebut sebagai ilmu *linguistic*.

Bahasa adalah sistem lambang yang mewujudkan bunyi atau bunyi ujar. Sebagai lambang tentu ada yang dilambangkan, maka yang dilambangkan adalah suatu pengertian, suatu konsep, suatu ide, atau suatu pikiran yang ingin disampaikan dalam wujud bunyi itu. Karena lambang-lambang itu mengacu pada suatu konsep, ide atau pikiran, maka dapat dikatakan bahwa bahasa itu mempunyai makna. Lambang-lambang bunyi bahasa yang bermakna itu didalam bahasa berupa satuan-satuan bahasa yang berwujud morfem, kata, frase, klausa, kalimat, paragraf dan wacana.

8. Pengertian Indonesia

Indonesia adalah nama dari sebuah Negara kepulauan di kawasan Asia Tenggara yang terletak dalam persimpangan antara Benua Asia dan Benua Australia¹⁸. Indonesia merupakan Negara Republik (NKRI) yang terdiri dari beribu-ribu pulau dari Sabang sampai Merauke yang dilewati garis Khatulistiwa dan berada dikawasan pertemuan pegunungan Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Indonesia juga disebut sebagai Nusantara (Kepulauan Antara) karena memiliki banyak pulau dalam sebuah Negara. Indonesia berada di antara dua Benua yaitu Benua Asia dan Benua Australia serta dua Samudra yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.

¹⁸ Ibid., 430

G. Hipotesis Tindakan

Dari rumusan masalah tersebut di atas maka dapat diduga bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositian* (CIRC) dapat meningkatkan minat dan kemampuan menulis paragraf deskriptif mata pelajaran Bahasa Indonesia: studi kasus siswa kelas IV MI Ma'arif Klangon.

H. Metode Penelitaian

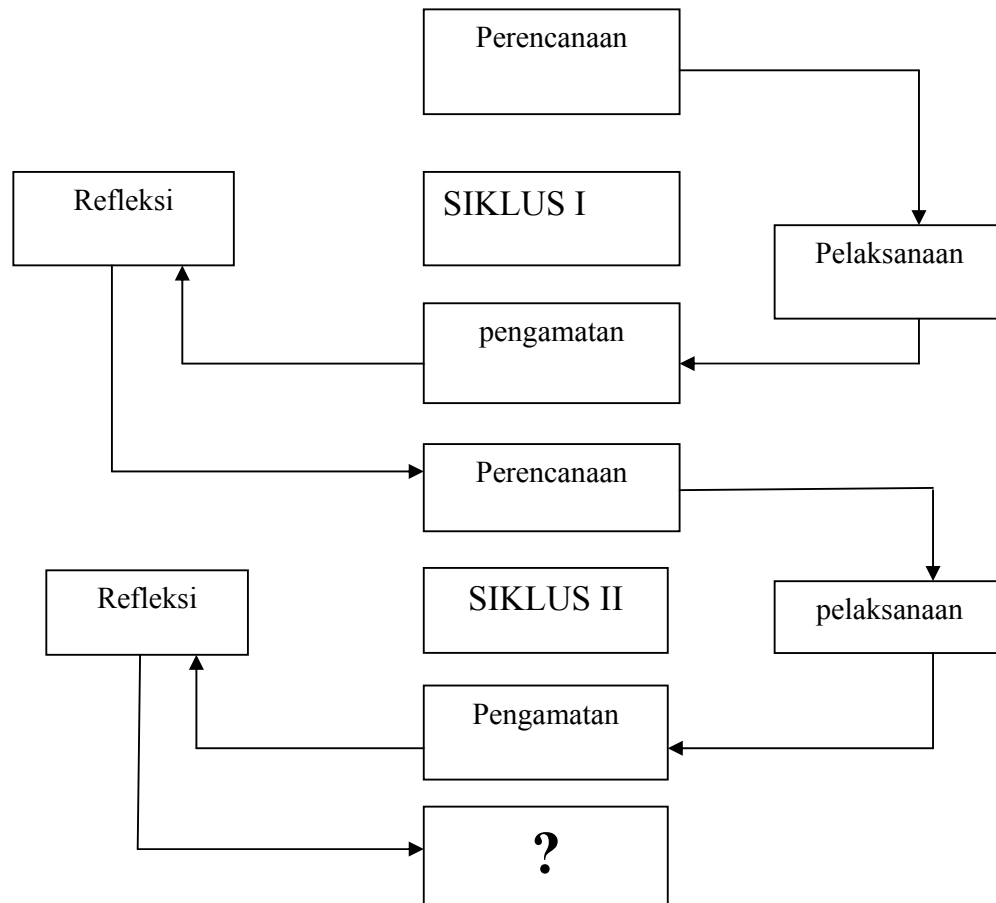
1. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model penelitian kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan tujuan guna meningkatkan kualitas maupun kuantitas mengajar berdasarkan asumsi dan teori pendidikan. Penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri atas empat rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan siklus berulang. Siklus di dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu terdiri dari, perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.¹⁹

¹⁹ Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.74

Tahap- tahap penelitian PTK secara sistematis adalah sebagai berikut.²⁰

Gambar 1.2 Desain Penelitian Tindakan Kelas



Dari rangkaian siklus tersebut dapat kita lihat bahwa Penelitian Tindakan Kelas mempunyai ciri yang berbeda dengan metode lain yaitu keterkaitanya siklus yang pertama sampai keempat secara berulang-ulang dan berkelanjutan. Bila salah satu siklus hilang maka penelitian tidak akan berjalan jadi siklus- siklus tersebut harus teratur susunanya serta berkesinmbungan menjalankanya. Putaran atau siklus dapat terus

²⁰ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2007), hal.16

dilakukan apabila hasil yang akan di capai belum tercapai, bertambah panjangnya siklus maka hal itu menandakan ada kesalahan dalam siklus atau bias juga hasil yang didapat masih rendah. Maka disini Guru yang harus banyak memperbaiki metode pengajar yang digunakan atau perubahan pendekatan yang dirubah. Jadi penelitian tindakan kelas yang dilakukan guru di dalam kelas yaitu untuk meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa dengan metode yang diterapkan.

2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian mengenai penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Dimana Penelitian yang akan digunakan yaitu dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang merupakan sebuah pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dilakukan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.²¹

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan psikologis, dimana pendekatan ini lebih mengacu pada besarnya perkembangan aspek kejiwaan yang mempengaruhi tingkah laku seseorang dalam proses belajar, dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan psikologi belajar sebagai acuan utama.

3. Subjek dan Objek Penelitian

²¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 3.

Subjek dari penelitian ini adalah guru kelas IV yaitu Ibu Suriyatun dan siswa kelas IV yang terdiri dari laki-laki 9 dan perempuan 10. Objek penelitian ini adalah penerapan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dalam menulis paragraf deskripsi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di MI Ma'arif Klamong.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diperlukan untuk mendapatkan data penelitian. Instrument penelitian sendiri adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang sedang diamati. Adapun instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto, observasi adalah kegiatan yang meliputi pengamatan dengan cara memperhatikan dengan menggunakan alat indera yaitu penglihatan.²² Selain itu dikemukakan pula oleh Sutrisno Hadi (1986), bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks, atau suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Observasi dilakukan guna untuk mengamati dan mencatat situasi yang ada, yaitu melihat aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis paragraf.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 1991), hal. 102.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan yang bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai orang, kejadian, organisasi, motivasi, perasaan, dan lain sebagainya yang dilakukan oleh pewawancara dengan yang diwawancarai. Menurut Sugiyono wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada nara sumber untuk mendapat informasi tertentu.²³ Disini wawancara dilakukan peneliti kepada guru sebagai informan dan nara sumber, informan disini adalah guru yang mengajar Bahasa Indonesia kelas IV. Guru disini dipilih sebagai informan karena ia sebagai objek yang tahu situasi sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran yang digunakan oleh peneliti untuk di lakukan di kelas.

c. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono, angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁴ Angket digunakan oleh peneliti untuk mengetahui sejauh mana minat dan kemampuan merespons siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Dengan cara inilah peneliti akan

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 141

²⁴ *Ibid.*, hlm. 142

mengetahui lebih detail apakah indicator yang dicapai sudah sesuai atau belum untuk menunjukkan besarnya minat dan kemampuan siswa dalam menulis paragraph.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah arsip-arsip yang berhubungan dengan semua kegiatan yang dilakukan peneliti pada saat penelitian. Dokumen dapat berupa, rancangan program pembelajaran dan foto kegiatan yang berlangsung saat penelitian berlangsung. Dokumentasi dilakukan oleh peneliti sebagai bukti konkrit penelitian, bahwa penelitian memang benar dilakukan.

e. Tes

Tes ini adalah soal evaluasi untuk mengukur prestasi mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai data pendukung angket.

5. Rancangan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus. Kegiatan sebelum tindakan dimulai peneliti harus mengetahui permasalahan yang terjadi di dalam kelas terlebih dahulu, yaitu situasi dan kondisi kelas, guru dan peserta didik. Hal pertama yang dilakukan peneliti adalah observasi di dalam kelas pada saat mata pelajaran Bahasa Indonesia berlangsung. Selain itu dilakukan juga wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas IV MI Ma'arif Klangon. Adapun tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Perencanaan

- a) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi Bahasa Indonesia yang akan diajarkan dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).
- b) Persiapan sarana dan media pembelajaran sebelum mata pelajaran dilaksanakan serta lembar observasi dan catatan lapangan.
- c) Penyusunan pedoman angket dan wawancara untuk siswa dan guru.
- d) Penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan soal kuis untuk individu.
- e) Pembuatan kelompok yang terdiri dari empat atau lima orang yang akan dibimbing oleh guru. Pembentukan kelompok yaitu dengan mencampurkan siswa yang aktif dengan siswa yang kurang aktif, lalu anak tersebut diminta menjadi ketua kelompoknya. Dengan hal ini diharapkan semua siswa akan aktif mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia.

2) Pelaksanaan

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

yang telah dibuat, serta diadakan evaluasi setiap selesai pembelajaran dengan pemberian tugas, hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa setelah pembelajaran memakai metode CIRC.

3) Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati proses kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Observasi akan dilakukan peneliti dan dibantu teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

4) Refleksi

Refleksi dilakukan oleh peneliti apabila hasil yang di dapat belum baik. Refleksi dilakukan peneliti berdasarkan hasil tukar pendapat dengan guru mata pelajaran mengenai observasi yang dilakukan. Data observasi merupakan hasil observasi peneliti dengan siswa saat mata pelajaran berlangsung dan hasil pengisian angket setelah mengikuti pelajaran. Hasil Refleksi ini digunakan oleh peneliti untuk memperbaiki siklus ke-dua.

b. Siklus II

Siklus II adalah tindak lanjut dari siklus I. Siklus II ini adalah refleksi dari siklus I, hal-hal yang kurang sempurna pada siklus I akan dilakukan perbaikan oleh peneliti pada siklus II. Perbaikan yang

dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Learning* (CIRC). Pada siklus II juga terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi terhadap hasil yang didapat peneliti pada siklus II ini.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan peneliti ialah menggunakan analisis data kualitatif. Dimana data yang didapat berupa penjabaran dengan kalimat sebagai hasil penelitian. Data penelitian yang akan diperoleh peneliti berupa data hasil observasi minat dan kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan oleh observer serta hasil angket minat dan kemampuan yang diisi oleh siswa kelas IV MI Ma'arif Klangon. Adapun data hasil wawancara dengan siswa dan guru Bahasa Indonesia dan dokumentasi digunakan peneliti sebagai data pendukung yang menguatkan hasil penelitian.

Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, lalu dijabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih

mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain.²⁵

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode yang ditentukan. Menurut Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.²⁶ Aktivitas dalam analisis data ini adalah dengan reduksi data, display data, dan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam hal ini adalah merangkum data yang diperoleh dari lapangan menjadi bahan penelitian yang bermakna.

b. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Display data yang akan digunakan yaitu data yang diperoleh peneliti dari lembar angket dan lembar observasi minat dan kemampuan siswa, kemudian dihitung dengan presentase.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.244.

²⁶Ibid., hlm. 246.

Adapun presentasinya dihitung dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 15. Dimana program ini memudahkan kita untuk menghitung data statistic. Dalam perhitungan data digunakan jenis statistika skala interval dan penggunaan analisis perbandingan rata-rata *paired-samples test* dimana rata-rata ini merupakan hasil perbandingan dua variabel dalam satu grup data.²⁷

Selanjutnya data kuantitatif Minat tersebut ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Setelah dilakukan perhitungan tersebut, kemudian diberikan tafsiran sebagai berikut :

Tabel Kriteria Motivasi dan Keaktifan Belajar Siswa.²⁸

No	Persentase	Kualifikasi
1	76%-100%	Baik
2	56%-75%	Cukup
3	40%-55%	Kurang
4	< 40%	Tidak Baik

c. Kesimpulan

Kesimpulan diambil berdasarkan data yang sudah dianalisis. Dari kesimpulan tersebut dapat diketahui apakah tujuan penelitian sudah tercapai atau belum.

²⁷ Pengolahan data Statistik dengan SPSS 15.0, (Semarang: Penerbit Andi & Wahana Komputer), hlm. 158.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.68.

I. Indikator Keberhasilan

Komponen – komponen yang menjadi indicator keberhasilan dalam penelitian ini adalah :

1. Adanya peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat melalui lima indikator yaitu perhatian siswa, rasa tertarik siswa, rasa ingin tahu, rasa senang mengikuti pelajaran dan antusias siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Minat belajar siswa dikatakan meningkat apabila persentase dari data angket yang diperoleh kurang lebih 75% dari jumlah siswa yang mendapat nilai 7,5 dari nilai KKM 6,5, siswa mempunyai minat kategori baik.
2. Adanya peningkatan Kemampuan siswa dalam menyusun paragraph . Kemampuan ini dapat dilihat dengan lima indikator yaitu penggunaan kalimat efektif, penggunaan tanda baca, kecepatan menyusun paragraf, kesinambungan kata, struktur kalimat dan penempatan ide pokok kalimat. Kemampuan siswa dalam menyusun paragraf dikatakan meningkat apabila persentase dari data angket yang di peroleh menunjukkan 70% , maka siswa akan dikatakan kategori baik.

J. Sistematika Pembahasan

Penyusunan pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi gambaran umum MI Ma'arif Klamong. Gambaran tersebut meliputi letak geografis sekolah, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, serta keadaan sarana dan fasilitas pendidikan yang tersedia.

Bab ketiga, merupakan bab inti dalam penelitian ini, yaitu menjelaskan tentang seberapa besar minat dan kemampuan menulis paragraph deskriptif siswa kelas IV MI Ma'arif Klamong dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia.

Bab keempat, berisi penutup yang meliputi kesimpulan, saran- saran, dan kata penutup

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan sebelum penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) masih monoton yakni model ceramah dan tanya jawab, belum ada model pengaktifan siswa secara kelompok. Jadi semua tanggung jawab pelajaran berada di tangan guru sepenuhnya.
2. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated and Composition* (CIRC). Dimana penerapan model pembelajaran ini sangat mendapat respons positif dari siswa. Siswa merasa lebih semangat belajar dan memahami arti bekerjasama. Model ini memudahkan guru untuk memahami anak apa yang telah dipelajari dan menjadikan setiap pelajaran lebih bermakna.
3. Peningkatan minat siswa dan kemampuan menulis paragraf deskripsi besar minat rata-rata pre-test 24,99 dan mengalami peningkatan rata-rata pada siklus I sebesar 49,99. Pada siklus II rata-rata minat siswa sama yakni sebesar 49,99. Nilai signifikan antara pretest dengan siklus I sebesar 0,332 atau 33,2% dan nilai signifikan siklus I ke siklus II

mengalami peningkatan menjadi 1,00 atau 100%. Sedangkan nilai kemampuan menulis paragraf deskriptif siswa rata-ratanya sebesar 25,00 dan meningkat menjadi 49,99 angka signifikan pretest dengan nilai kemampuan siklus satu sebesar 0,396 atau 39,6% dan pada nilai signifikan siklus I dengan siklus II sebesar 1,00 atau 100%. Dengan nilai 7,5

B. Saran

1. Bagi Guru

- a. Pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated and Composition* (CIRC) dapat menjadi alternatif untuk pembelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Bagi guru hendaknya terus berinovasi menggunakan berbagai macam model pembelajaran, strategi atau media pembelajaran yang dapat merangsang minat, kemandirian dan keaktifan siswa.

2. Bagi Peneliti

- a. Pada penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran *Coopertive Integrated Reading and Composition* (CIRC) siswa belum dapat menulis paragraf dengan EYD yang benar serta susunan kalimat masih banyak yang rancu. Sebaiknya untuk langkah selanjutnya langkah yang ditempuh dengan membimbing siswa membuat kalimat yang runtut dan dan cara menulis yang benar.

- b. Penggunaan model *Coopertive Integrated Reading and Composition* (CIRC) terbukti dapat meingkatkan minat dan kemampuan menulis siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI untuk pembelajaran didalam kelas, maka dapat dicobakan untuk sekolah atau jenjang pendidikan lain

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- _____. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- _____. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Azizy, Qodri A. 2004. *Standar Kompetensi*. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI.
- Madani, Imam Raziqi, 2009. *Penerapan Strategi Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Berprestasi dan Pemahaman Materi Pokok Keanekaragaman Hayati Pada Siswa Kelas X A di MAN Laboratorium UIN Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Muhibbin Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar Divisi Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nursahid, 2010. *Pengembangan Pembelajaran Fisika Metode CIRC dengan Paradigm Intigrasi-Interkoneksi Pada Siswa Kelas X MA Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pusposaputro, Sarwono. 2001. *Kamus Peribahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

- Robert E. Slavin, Robert E. 2010. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Santrock, John W. 2009. *PSIKOLOGI PENDIDIKAN Educational Psychology Edisi 3 Buku2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sntrock, John W. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Widyartono,Didin. 2011. *Keterampilan Menulis*. <http://didin.lecture.ub.ac.id/keterampilan-menulis/konsep-menulis> dalam yahoo.com.
- W. S. Winkel, 2005. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media abadi.
- Heni Triyuliana, Agnes. *Panduan Praktis Pengolahan Data Statistik dengan SPSS 15.0*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Widaningsih, 2010. *Penerapan Metode Pemberian Tugas dengan Peta Konsep Sebagai upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar IPA Biologi Pokok Bahasan klasifikasi Makhluk Hidup Siswa Kelas VII B SMP N 3 Godean Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

LAMPIRAN I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MI Ma'arif Klangon
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : IV/II
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 x 35 menit)
Hari/Tanggal : Rabu, 21 Maret 2012
Pertemuan : I (satu)

A. Standar Kompetensi

- Mendengarkan penjelasan tentang petunjuk daerah dan simbol daerah / lambang korps

B. Kompetensi Dasar

- Menjelaskan kembali secara lisan atau tertulis penjelasan tentang simbol daerah / lambang korps

C. Indikator

- Mendiskripsikan lambang daerah dan lambang depag
- Menyebutkan ciri – ciri yang terdapat dalam lambang daerah dan depag
- Menjelaskan makna dari setiap simbol

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah siswa mengikuti pelajaran, melalui tanya jawab, diskusi dan penerapan model pembelajaran CIRC

- Siswa dapat mendeskripsikan lambang daerah dan lambang depag
 - Siswa dapat menyebutkan ciri – ciri yang terdapat dalam lambang daerah dan lambang depag
 - Siswa dapat menjelaskan makna dari setiap bagian simbol
- Karakter siswa yang diharapkan: tekun, rasa ingin tahu, ketelitian, dan peduli sosial

- Kewirausahaan/ekonomi kreatif: berorientasi masa depan, percaya diri, berani mengambil resiko, dan pantang menyerah

E. Materi Pembelajaran

- Pengertian Simbol
- Ciri – ciri yang terdapat dalam lambang daerah dan depag
- Makna dari setiap simbol yang terdapat dalam lambang

F. Pendekatan/metode

- Pendekatan : *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*
- Metode : ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Salam, berdoa dan absen • Memberikan pertanyaan seputar pengertian simbol dan lambang daerah (daerah & depag) • Memberikan informasi tentang pengertian simbol dan lambang (daerah & depag) 	10 menit
2	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang pengertian simbol dan lambang (daerah & depag) • Tanya jawab antara guru dengan siswa hal yang belum dipahami siswa • Siswa diminta membentuk kelompok 4 orang (pendekatan CIRC) • Satu kelompok dibagikan satu gambar dan lembar tugas • Siswa diarahkan untuk membuat karangan deskripsi sesuai gambar yang ada • Siswa diminta satu orang mewakili satu kelompok untuk membacakan hasil tulisanya 	50 menit
3	Kegiatan Akhir	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang simbol dan lambang (daerah & depag) • Guru membagikan kertas tugas individu untuk membuat kesimpulan dari hasil kelompoknya masing-masing • Lembar tugas dikumpulkan • Guru mengarahkan tata cara penulisan yang baik • Guru dan siswa bersama – sama menyimpulkan yang telah dipelajari 	
--	--	--

H. Penilaian Hasil Belajar

Tes Tertulis (terlampir)

I. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

Sumber :

- Darmadi, Kaswan. Nirbaya, Rita. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SD dan MI kelas IV*. Jakarta: CV. Putra Nugraha.
- Tim Bina Karya Guru. 2004. *Bina Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Sekolah Dasar kelas IV*. Jakarta : Erlangga.
- Panduan Belajar Siswa Cermat (cerdas, mandiri, terampil) kelas 4. Surakarta: CV. Adinugraha.

Alat :

- Gambar lambang daerah Yogyakarta dan lembar kerja (individu & kelompok)
- Black Board
- Kapur
- Lembar Kerja (kelompok & individu)

Mengetahui
Guru Mapel Bahasa Indonesia

Klangon, 21 Maret 2012

Mahasiswa Observer

Suriyatun, S.Pd.I
NIP. 197707212005012002

Siti Zulaekah
NIM.08480071

Mengetahui
Kepala Sekolah

Juni Arifin Hidayat, S. Pd. I.
NIP.196906171993031003



Landasan Idiil Pancasila, digambarkan dengan bintang emas bersegi lima (Ketuhanan Yang Maha Esa), tugu dan sayap mengembang (Kemanusiaan yang adil dan beradab), bulatan-bulatan berwarna merah dan putih (Persatuan Indonesia), ombak, batu penyangga saka guru/tugu (Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan), dan padi-kapas (Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia).

17 bunga kapas, 8 daun kapas dan 45 butir padi, adalah lambang Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.

Bulatan (golong) dan tugu berbentuk silinder (giling), adalah lambang tata kehidupan gotong royong. Nilai-nilai keagamaan, pendidikan dan kebudayaan, digambarkan dengan bintang emas bersegi lima dan sekuntum bunga melati di puncak tugu. Bunga melati dan tugu yang mencapai bintang menggambarkan rasa sosial dengan pendidikan dan kebudayaan luhur serta ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Bunga melati yang sering digunakan dalam upacara sakral mengandung nilai seni, budaya dan religius.

Warna-warna merah putih yang dominan, serta tugu yang tegak, adalah lambang semangat perjuangan dan kepahlawanan tatanan “mirong” pada hiasan saka guru sebagai hiasan spesifik Yogyakarta, adalah lambang semangat membangun.

Sejarah terbentuknya Daerah Istimewa Jogjakarta dilukiskan dengan sayap mengembang berbulu 9 helai di bagian luar dan 8 helai di bagian dalam, menggambarkan peranan Sri sultan Hangmengkubuwono IX dan Sri Paku alam VIII, yang pada tanggal 5 September 1945 mengeluarkan amanatnya untuk menggabungkan daerah Kasultanan Jogjakarta dan Kadipaten Pakualaman menjadi Daerah Istimewa Jogjakarta. Warna hijau tua dan hijau muda, adalah lambang keadaan alam Daerah Istimewa Jogjakarta dilukiskan dengan karena ada bagian ngarai yang subur dan ada daerah perbukitan yang kering. Candrasengkala / Suryasengkala terbaca dalam huruf jawa adalah lambang rasa Suka Ngesthi Praja, Yogyakarta Trus Mandhiri, yang artinya dengan berjuang penuh rasa optimisme membangun Daerah Istimewa Jogjakarta untuk tegak selama-lamanya: rasa (6) suka (7) ngesthi (8) praja (1) tahun jawa 1876, Jogja (5) karta (4) trus (9) mandhiri (1) tahun masehi 1945, yaitu tahun de facto berdirinya Daerah Istimewa Jogjakarta. Tugu yang dilingkari dengan padi dan kapas, adalah lambang persatuan, adil dan makmur. Ukiran, sungging dan prada yang indah, adalah lambang nilai-nilai peradaban yang luhur digambarkan secara menyeluruh berwujud.

Tugas kelompok

1. Deskripsikan lambang berikut minimal 5 kalimat!
2. Bila salah satu diantaramu sudah selesai bantulah temanmu yang belum selesai!
3. Pilih salah satu temanmu untuk maju kedepan menjelaskan simbol kelompokmu!

Nama Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Tugas individu:

Coba tuliskan kembali apa yang telah kalian tulis bersama kelompok kalian tadi, minimal 5 kalimat!

Nama :

Nomor:

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : MI Ma'arif Klangon
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : IV/II
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 x 35 menit)
Hari/Tanggal : Senin, 26 Maret 2012
Pertemuan : II (dua)

A. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk, cerita, dan surat

B. Kompetensi Dasar

- Menulis petunjuk untuk melakukan sesuatu atau penjelasan tentang cara membuat sesuatu

C. Indikator

- Mendeskripsikan cara membuat sesuatu yang diinginkan
- Menulis cara yang diinginkan runtut dan benar

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui tanya jawab, diskusi dan penerapan model CIRC

- Siswa dapat mendeskripsikan cara membuat sesuatu
- Siswa dapat menulis cara yang di buat siswa secara runtut dan benar
- Karakter siswa yang diharapkan: tekun, rasa ingin tahu, ketelitian, dan peduli sosial
- Kewirausahaan/ekonomi kreatif: berorientasi masa depan, percaya diri, berani mengambil resiko, dan pantang menyerah

E. Materi Pembelajaran

- Penjelasan mengenai paragraf deskripsi
- Langkah menulis yang baik

F. Pendekatan/metode

- Pendekatan : *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*
- Metode : ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none">• Salam, berdoa dan absen• Memberikan pertanyaan seputar pengertian paragraf deskripsi• Memberikan informasi tentang cara menuliskan langkah yang baik	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang pengertian paragraf deskripsi• Guru dan siswa tanya jawab tentang aktivitas dirumah membantu Ibu memasak• Siswa diminta membentuk kelompok 3 orang (pendekatan CIRC)• Pembagian lembar kerja kelompok (satu kelompok satu lembar kerja) dan contoh penulisan pendeskripsian cara pembuatan perkedel• Siswa diarahkan untuk membuat karangan deskripsi• Siswa diminta satu orang mewakili satu kelompok untuk membacakan hasil tulisanya	50 menit
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none">• Tanya jawab tentang paragraf deskripsi• Pembagian lembar kerja individu membuat paragraf deskripsi tata cara pembuatan makanan favorit masing-masing• Tata cara penulisan yang baik	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa bersama – sama menyimpulkan yang telah dipelajari 	
--	--	--

H. Penilaian Hasil Belajar

Tes Tertulis (terlampir)

I. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

Sumber :

- Darmadi, Kaswan. Nirbaya, Rita. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SD dan MI kelas IV*. Jakarta: CV. Putra Nugraha.
- Tim Bina Karya Guru. 2004. *Bina Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Sekolah Dasar kelas IV*. Jakarta : Erlangga.
- Panduan Belajar Siswa Cermat (cerdas, mandiri, terampil) kelas 4. Surakarta: CV. Adinugraha.

Alat :

- Lembar contoh cara membuat perkedel
- Kertas sebagai lembar kerja (individu & kelompok)
- Black Board
- Kapur
- Lembar Kerja

Mengetahui
Guru Mapel Bahasa Indonesia

Klangon, 26 Maret 2012

Mahasiswa Observer

Suriyatun, S.Pd.I
NIP197707212005012002.

Siti Zulaekah
NIM.08480071

Mengetahui
Kepala Sekolah

Juni Arifin Hidayat, S. Pd. I.
NIP.196906171993031003

CARA MEMBUAT PERKEDEL



Bahan:

- ½ kg kentang, dikupas
- 1 butir telur, pisahkan kuning & putihnya
- 1 sdm bawang merah goreng, haluskan
- ¼ sdt merica putih halus
- pala halus secukupnya
- ½ batang daun seledri, iris halus
- garam secukupnya
- minyak goreng

Cara Membuat:

- Goreng kentang di dalam wajan isi minyak yang sudah dipanaskan dengan api panas sampai matang. Jangan sampai gosong atau terlalu coklat.
 - Setelah matang, diangkat lalu segera dihaluskan.
 - Kentang yang sudah dihaluskan dicampur dengan kuning telur, bawang merah goreng, merica, pala dan daun seledri.
 - Setelah semua tercampur rata, adonan kentang dibuat bulatanbulatan agak pipih. Buat sampai adonan kentang habis.
 - Panaskan kembali wajan yang sudah diisi minyak goreng dan dipanaskan.
 - Gulingkan bulatan kentang pada putih telur lalu goreng hingga matang kecoklatan.
- Untuk 4-6 orang.

Tugas kelompok:

1. Susunlah satu resep yang kalian sepakati kedalam bentuk teks deskriptif seperti yang di contohkan!
2. Persentasikanlah hasil kelompok dengan adanya suka rela maju kedepan kelas!

Nama kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Tugas individu:

1. Buatlah satu resep yang paling kamu hafal langkah-langkah pembuatannya!
2. Tuliskan resep tersebut kedalam paragraf deskriptif!
3. Perhatikan susunan kata dan susunan kalimatnya!

Nama :

No. Absen :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : MI Ma'arif Klangon
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : IV/II
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 x 35 menit)
Hari/Tanggal : Senin, 02 April 2012
Pertemuan : III (tiga)

A. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk, cerita, dan surat

B. Kompetensi Dasar

- Menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita – cita dengan bahasa yang baik, benar dan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll)

C. Indikator

- Siswa dapat membuat surat
- Siswa dapat merancang surat untuk teman
- Siswa dapat menyebutkan komponen surat

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui tanya jawab dan diskusi siswa dapat :

- Membuat surat
- Merancang surat untuk teman
- Menyebutkan komponen surat
- Karakter siswa yang diharapkan: tekun, rasa ingin tahu, ketelitian, dan peduli sosial
- Kewirausahaan/ekonomi kreatif: berorientasi masa depan, percaya diri, berani mengambil resiko, dan pantang menyerah

E. Materi Pembelajaran

- Cara penulisan surat
- Tujuan surat dibuat
- Komponen yang harus ada dalam surat
- Penggunaan EYD

F. Pendekatan/metode

- Pendekatan : *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*
- Metode : ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Salam, berdoa dan absen • Memberikan pertanyaan seputar surat • Memberikan informasi tentang penulisan surat yang benar 	10 menit
2	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang cara pembuatan surat • Siswa diminta membentuk kelompok 3 orang (pendekatan CIRC) • Siswa diberi potongan komponen surat untuk menyusunnya • Jawaban yang diperoleh dicocokkan bersama • Siswa kembali ketempat duduknya • Pembagian kertas kerja individu siswa • Siswa diarahkan untuk membuat surat dengan tema “menceritakan kegiatan siswa saat libur” kepada saja yang dikendaki • Siswa diminta satu orang mewakili satu kelompok untuk membacakan hasil tulisanya 	50 menit
3	Kegiatan Akhir	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang penulisan surat yang baik • Tata cara penulisan yang baik • Guru dan siswa bersama – sama menyimpulkan yang telah dipelajari 	
--	--	--

H. Penilaian Hasil Belajar

Tes Tertulis (terlampir)

I. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

Sumber :

- Darmadi, Kaswan. Nirbaya, Rita. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SD dan MI kelas IV*. Jakarta: CV. Putra Nugraha.
- Tim Bina Karya Guru. 2004. *Bina Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Sekolah Dasar kelas IV*. Jakarta : Erlangga.
- Panduan Belajar Siswa Cermat (cerdas, mandiri, terampil) kelas 4. Surakarta: CV. Adinugraha.

Alat :

- Potongan komponen dalam surat
- Lembar kerja siswa (individu & kelompok)
- Black Board
- Kapur
- Lembar Kerja

Klangon, 02 April 2012

Mengetahui
Guru Mapel Bahasa Indonesia

Mahasiswa Observer

Suriyatun, S.Pd.I
NIP.197707212005012002

Siti Zulaekah
NIM.08480071

Mengetahui
Kepala Sekolah

Juni Arifin Hidayat, S. Pd. I.
NIP.196906171993031003

1. Dari sahabatmu,
Aziz
2. Kalau aku Di, Alhamdulillah, baru saja jadi juara pertama lomba mata pelajaran tingkat kecamatan.
3. Adi, sekian dulu surat dariku. Lain kali aku sambung lagi. Salam untuk teman – temanmu di Jakarta, ya.
4. Di, suratmu telah kuterima walaupun agak terlambat. Aku senang sekali menerima suratmu. Apalagi kamu mengabarkan perjalanan karya wisatamu.
5. Mudah-mudahan aku berhasil menjadi juara tingkat provinsi nanti. Doakan aku, ya?
6. Untuk
Adi Saputra
Jln. Nangka III No. 3 Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
7. Klamong, 02 April 2012

Tugas Kelompok:

1. Susunlah kalimat-kalimat yang ada menjadi sebuah paragraf yang padu!
2. Aturilah kelompok kalian agar semua bisa menyumbangkan idenya!
3. Perwakilan satu kelompok untuk mempresentasikan di depan kelas!

Tugas individu:

1. Buatlah sebuah surat untuk saudaramu yang berada di luar kota!
2. Tema surat “ liburan sekolah”!
3. Perhatikanlah susunan dalam surat!

Nama :

No. Absen :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : MI Ma'arif Klangon
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : IV/II
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 x 35 menit)
Hari/Tanggal : Rabu, 04 April 2012

A. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak

B. Kompetensi Dasar

- Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll)

C. Indikator

- Siswa dapat merancang karangan dengan paragraf deskripsi
- Siswa dapat mengarang paragraf deskripsi
- Siswa dapat menyusun karangan deskripsi

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui tanya jawab dan diskusi siswa dapat :

- Merancang karangan dengan paragraf deskripsi
- Mengarang paragraf deskripsi
- Menyusun karangan deskripsi
- Karakter siswa yang diharapkan: tekun, rasa ingin tahu, ketelitian, dan peduli sosial
- Kewirausahaan/ekonomi kreatif: berorientasi masa depan, percaya diri, berani mengambil resiko, dan pantang menyerah

E. Materi Pembelajaran

- Pengertian karangan

- Penentuan tema karangan
- Cara mengarang yang baik
- Penggunaan EYD

F. Pendekatan/metode

- Pendekatan : *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*
- Metode : ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Salam, berdoa dan absen • Memberikan pertanyaan seputar pengertian karangan • Memberikan informasi tentang penentuan tema dan cara penulisan yang benar 	10 menit
2	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang pengertian karangan dan penentuan tema • Siswa diminta membentuk kelompok 2 orang (pendekatan CIRC) satu lembar kerja • Siswa diminta menyusun potongan kertas yang diberikan • Jawaban lalu dicocokkan bersama • Pembagian tugas individu • Siswa diarahkan untuk membuat karangan mendeskripsikan teman sebangkunya. • Siswa diminta salah satu maju kedepan kelas untuk membacakan hasil karangannya 	50 menit
3	Kegiatan Akhir <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang karangan yang telah di buat • Tata cara penulisan yang baik • Guru dan siswa bersama – sama menyimpulkan yang telah dipelajari 	10 menit

H. Penilaian Hasil Belajar

Tes Tertulis (terlampir)

I. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

Sumber :

- Darmadi, Kaswan. Nirbaya, Rita. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SD dan MI kelas IV*. Jakarta: CV. Putra Nugraha.
- Tim Bina Karya Guru. 2004. *Bina Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Sekolah Dasar kelas IV*. Jakarta : Erlangga.
- Panduan Belajar Siswa Cermat (cerdas, mandiri, terampil) kelas 4. Surakarta: CV. Adinugraha.

Alat :

- Potongan kalimat
- Lembar kerja (individu & kelompok)
- Black Board
- Kapur

Mengetahui
Guru Mapel Bahasa Indonesia

Suriyatun, S.Pd.I
NIP.197707212005012002

Klangon, 04 April 2012

Mahasiswa Observer

Siti Zulaekah
NIM.08480071

Mengetahui
Kepala Sekolah

Juni Arifin Hidayat, S.Pd. I.
NIP. 196906171993031003

Tugas Kelompok

SUSUNLAH KALIMAT – KALIMAT DI BAWAH INI DENGAN BENAR,
AGAR MEMBENTUK PARAGRAF YANG PADU!

1. Bahagia sekali rasanya bisa membeli majalah sendiri.

Setelah uangku cukup, aku membeli majalah ceria di koperasi sekolah.

Lalu, kucoba menabung sedikit demi sedikit.

Baru kali ini aku membeli majalah sendiri.

2. Ia mau meminjami majalah itu.

Aku suka sekali dengan majalah itu.

Namun, aku menolak.

Temanku tahu aku suka majalah itu.

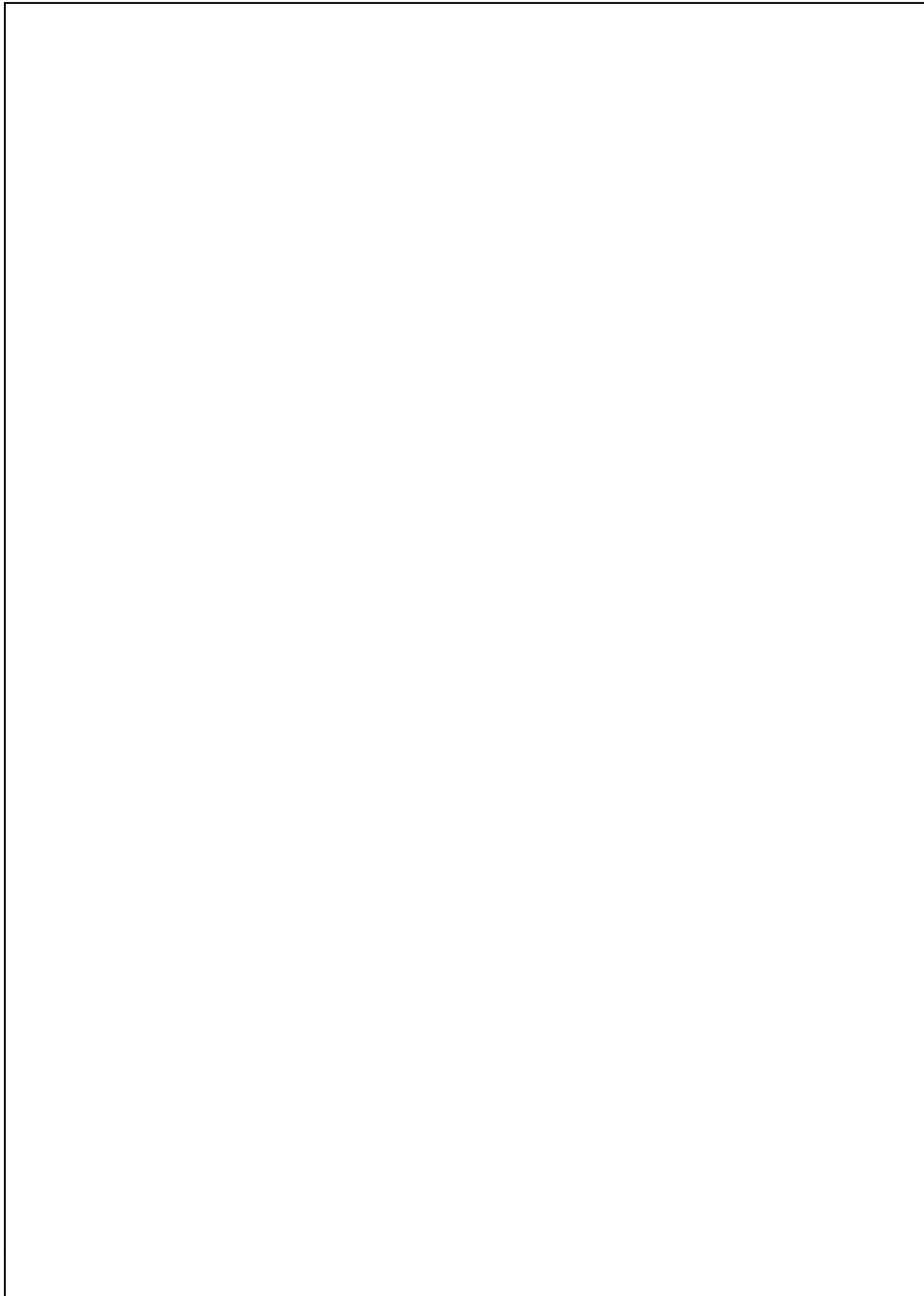
Di dalamnya banyak cerita menarik.

Aku bertekad untuk menabung agar dapat membeli majalah itu.

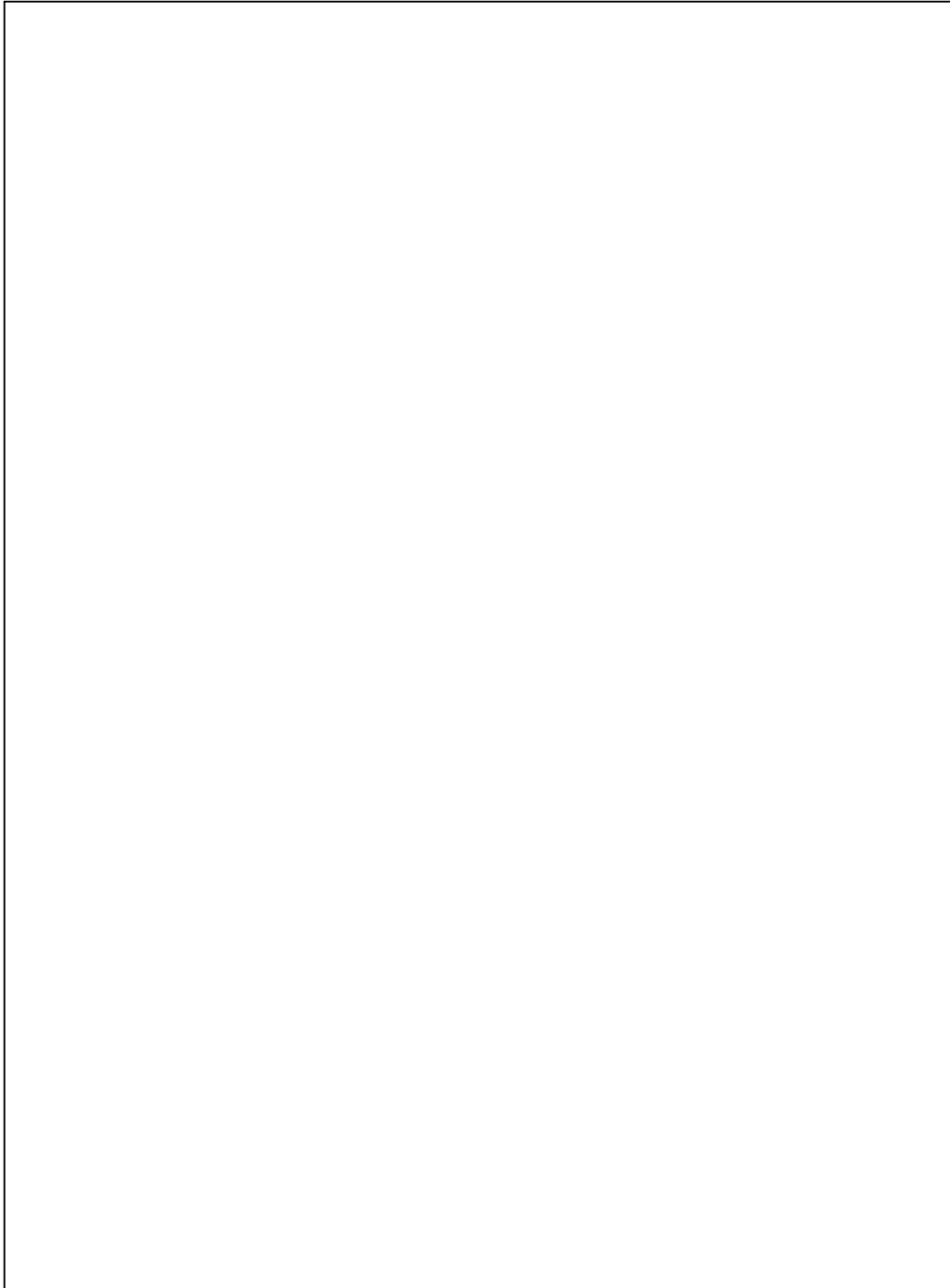
Ketika aku berkunjung ke rumah temanku, aku membaca majalah *Ceria*.

Tugas kelompok:

1. Susunlah kalimat-kalimat tersebut menjadi sebuah paragraf yang padu!
2. Perhatikan makna katanya!
3. Perwakilan satu orang untuk persentasi di depan kelas!



1. Susunlah paragraf deskripsi!
2. Deskripsikanlah teman sebangkumu dengan kalimat-kalimat yang baik dan benar!
3. Perhatikan EYD!



Lembar Observasi
Proses Kegiatan Belajar Mengajar

No	Aspek yang diamati	Diskripsi observasi
1.	Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	
2.	Kerjasama siswa dalam kelompok	
3.	Kegiatan bertanya	
4.	Kegiatan siswa dalam menanggapi dan menjawab pertanyaan	
5.	Penyelesaian tugas individu maupun kelompok	
6.	Interaksi antar siswa dalam kelompok dan diskusi kelas	
7.	Peran guru selama pelajaran	
8.	Penggunaan waktu yang direncanakan	

PROSES KEGIATAN BELAJAR-MENGAJAR KELAS IV



Guru menjelaskan materi



siswa mengerjakan tugas kelompok



Siswa mempresentasikan hasil kelompok



Siswa mengerjakan tugas individu



Siswa berkelompok mengerjakan soal



Guru membimbing siswa



Siswa mengerjakan tugas



Peneliti ikut membantu menjelaskan



Guru mengarahkan siswa



Siswa mengerjakan tugas individu



Siswa mengerjakan tugas individu



Siswa mengerjakan tugas kelompok

LAMPIRAN III

PEDOMAN WAWANCARA GURU SEBELUM TINDAKAN

1. Apakah sebelum saya sudah ada yang mengadakan penelitian di kelas empat Bu?

Guru: Sudah ada mbak,

2. Penelitian tentang apa?

Guru: Tentang pemakaian metode discoveri mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam mbak,

3. Dilakukan mahasiswa dari mana Bu?

Guru: Sama kayak Jenengan, Cuma saya sendiri kok mbak karena saya ambil S1 di UIN ikut program DMS,

4. Untuk pelajaran Bahasa Indonesia di kelas empat selama ini bagaimana Bu?

Guru: Kalo pembelajarannya ya biasalah mbak, sefaham siswa aja mbak wong baca dan nulis lancar itu alhamdulillah.

5. Apa saja kendalanya?

Guru: kendalanya karena mereka kurang perhatian jadi belajar mereka tidak teratur, banyak yang tidak mengerjakan PR, menulis seenaknya saja mana bukunya juga masih campur-campur semua pelajaran jadi satu.

6. Lalu untuk mengatasinya upaya apa yang telah Ibu berikan?

Guru: ya seperti biasa saja mbak, siswa dikasih tugas kalo untuk mengarang saya minta saja mereka buat karangan sebisanya ya, walau kata-katanya rancu dan penulisanya masih sebisa anak.

7. Bagaimana dengan kemampuan anak membaca dan menulis Bu?

Guru: ya tadi mbak, karena lingkungan mereka pada sibuk dagang dan petani jadi belajar anak seenaknya saja belum bisa optimal.

8. Untuk anak yang kurang menguasai pelajaran Bahasa Indonesia apa tindakan yang dilakukan? Guru: saya kasih tugas yang pertama sama semua siswa nah setelah saya koreksi ada beberapa yang belum memuaskan lalu saya kasih tugas yang sama pada siswa tadi.

LAMPIRAN IV

PEDOMAN WAWANCARA SETELAH TINDAKAN SIKLUS I

1. Bagaimana menurut Ibu pembelajaran tadi?

Guru: Menarik mbak, siswa juga terlihat senang walau agak bingung

2. Ibu merasa kesulitan tidak mengarahkan siswa?

Guru: ya sedikit, model baru mbak saya belum begitu faham saya harus belajar

3. Lalu minat siswa tadi adakah perbedaanya Bu dengan pembelajaran yang lalu?

Guru: ada mbak, mereka terlihat lebih antusias mengerjakan tugas lebih-lebih mereka juga jarang saya buat tugas kelompok.

4. Untuk hasilnya bagaimana Bu?

Guru: lumayan baik mbak,tadi saya lihat anak yang tidak bisa atau terlihat diam di minta temanya membantu jadi terlihat lebih aktif.

5. Selama pelajaran sikap siswa bagaimana Bu?

Guru: karena masih baru model pembelajaranya maklum mbak mereka sedikit agak canggung tapi memang mereka jarang bertanya mbak, kalo yang bertanya ya anak-anak itu saja.

LAMPIRAB V

PEDOMAN WAWANCARA SISWA SEBELUM SIKLUS II

1. Dik suka tidak dengan pelajaran Bahasa Indonesia?

Siswa A: suka mbak, karena saya suka baca ya saya suka,

Siswa B: gak begitu suka mbak, sulit memahami kata-katanga mana kalo ada soal panjang-panjang saya jadi males,

2. Menurut kamu membaca itu menyenangkan atau membosankan? Kenapa?

Siswa A: menyenangkan mbak, tambah wawasan

Siswa B: membosankan, bingung mbak,

3. Kenapa membosankan?

Siswa B: kalo kata-katanya banyak jadi males baca, apalagi kalo soal yang teksnya panjang saya asal saja jawabnya,

4. Kenapa menyenangkan?

Siswa A: kalo bisa baca lancar banyak buku yang bisa ku baca mbak, jadi tahu isinya buku tentang apa gitu?

5. Selama ini nilai yang kamu dapat berapa?

Siswa A: diatas 75 mbak

Siswa B: wah ku dapat jelek mbak,

6. Kalo di rumah ada yang membimbing membaca dan menulis tidak? Siapa?

Siswa A: ada mbak,

Siswa B: gak ada mbak,

7. Biasanya siapa?

Siswa A: kakak mbak,

Siswa B: gak ada mbak, bapak ibuk aja pulangnye sore

8. Ok, kayaknya itu aja yang mbak tanya, makasih ya Dik,

Siswa: ya mbak, sama-sama

LAMPIRAN VI

Pedoman Wawancara Setelah Siklus II

1. Bagaimana tadi pelajarannya senang tidak?
Siswa: senang mbak, pake gambar-gambar
2. Enak tidak berkelompok?
Siswa: enak mbak kita jarang diminta tugas kelompok ya(tanya pada yang siswa lain),
3. Menurut kalian pelajaran Bahasa Indonesia sulit tidak dengan cara yang tadi?
Siswa: hari ini masih agak bingung mbak, baru kali ini Bu Guru pake kelompok-kelompok ,
4. Kalian faham tidak apa yang di sampaikan tadi sama Bu Guru?
Siswa: faham mbak, enak langsung mengerjakan kayak tadi jadi gak capek mendengarkan, biasanya Bu Guru banyak menjelaskanya jadi ngantuk,
5. Kalo besok pake model belajar kayak gini lagi gimana?
Siswa: wah enak mbak, saya senang kalo belajar bareng-bareng
6. Ya besok, Insyaallah pake model ini lagi, maksih ya
Siswa: sama-sama mbak,

LAMPIRAN VII

Kisi – kisi angket minat sebelum pelajaran

No	Indikator	Butir soal
1	Rasa senang	1,2
2	Minat pada pelajaran	3,7
3	Rasa tertarik	4,10
4	Perhatian siswa	5,6
5	Antusias siswa	8,9

Angket siswa kelas IV MI Ma'arif Klangon

Nama :

Kelas :

No Presensi :

Petunjuk pengisian

1. Baca basmalah sebelum mengisi angket
2. Isilah sesuai dengan jawaban sebenar – benarnya
3. Angket ini tidak mempengaruhi nilai
4. Beri tanda centang (V) pada kolom :

S : Selalu

Sr : Sering

Kd : Kadang – kadang

Td : Tidak pernah

No	Pernyataan	S	Sr	Kd	Td
1	Saya senang mata pelajaran bahasa indonesia				
2	Saya senang membaca dan menulis				
3	Saya belajar bahasa indonesia atas kemauan sendiri				
4	Setiap hari saya belajar				
5	Di kelas saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh – sungguh				
6	Apa yang saya tidak tahu saya tanyakan				

7	Saya senang bila diberi tugas menulis				
8	Saya tidak mengeluh terhadap tugas yang diberikan guru				
9	Saya senang belajar berkelompok				
10	Saya ingin setiap pelajaran menggunakan gambar dan alat peraga				

LAMPIRAN VIII

Kisi – kisi angket minat sebelum pelajaran

No	Indikator	Butir soal
1	Rasa senang	1,2
2	Minat pada pelajaran	3,7
3	Rasa tertarik	4,10
4	Perhatian siswa	5,6
5	Antusias siswa	8,9

**Angket minat setelah pela
menggunakan model CIRC**

NAMA :
NO :
KELAS :

Petunjuk pengisian

1. Baca basmalah sebelum mengisi angket
2. Isilah sesuai dengan jawaban sebenar – benarnya
3. Angket ini tidak mempengaruhi nilai
4. Beri tanda centang (V) pada kolom :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

BS : Biasa saja

TS : Tidak setuju

No	Pernyataan	SS	S	BS	TS
1	Dengan model ini saya jadi semangat mengikuti pelajaran				
2	Belajar dengan model ini membuat perhatian saya lebih fokus pada pelajaran				
3	Saya senang belajar dengan model pembelajaran ini karena saya bisa aktif dalam pelajaran				
4	Model ini membuat saya faham apa yang disampaikan guru				
5	Saya menjadi antusias belajar Bahasa Indonesia setelah memakai model pembelajaran				

6	Saya senang karena saya lebih mengenal teman lebih dekat				
7	Dengan model ini saya jadi semangat belajar				
8	Dengan metode ini saya jadi tidak takut bertanya				
9	Biasanya saya malas menulis sekarang tidak				
10	Saya senang mengikuti pelajaran hari ini				

LAMPIRAN IX**LEMBAR OBSERVASI GURU****MI MA'ARIF KLANGON**

Nama Guru : Suriyatun, S. Pd. I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : IV (empat)

No	Aspek yang dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Keterampilan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Membuat apersepsi c. Menyampaikan topik/tujuan d. Memberi pretest			
2	Keterampilan menjelaskan materi a. Kejelasan materi b. Penggunaan contoh c. Penekanan hal penting d. Penggunaan model CIRC secara tepat e. Penggunaan sumber belajar secara tepat f. Pengarahan materi sesuai model CIRC			
3	Interaksi pembelajaran a. Mendorong siswa aktif dalam kelompok/individu b. Kemampuan mengelola kelas			

	c. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan dalam/diluar kelompok			
4	Keterampilan bertanya a. Penyebaran b. Pemindahan giliran c. Pemberian waktu berfikir siswa			
5	Keterampilan penguatan a. Penguatan verbal b. Penguatan non verbal			
6	Keterampilan menggunakan waktu a. Menggunakan waktu selang b. Menggunakan waktu secara proporsional c. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal d. Memanfaatkan waktu secara efektif			
7	Keterampilan menutup materi a. Meninjau kembali materi b. Menyampaikan pesan			

Kalibawang, 09 Maret 2012

Mahasiswa Observer

Siti Zulaekah

Nim. 08480071

LAMPIRAN X

Lembar soal Pre Test

Buatlah paragraf diskripsi tentang lingkungan sekolah ini, dan perhatikanlah:

1. Jenis kalimatnya
2. Tanda baca dalam paragraf
3. Kesenambungan antar kalimat
4. Struktur kalimat dan,
5. Ketepatan waktu penyelesaian

PENINGKATAN MINAT SISWA DALAM MENULIS PARAGRAF DESKRIPTIF

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest	24,9975	4	31,91105	15,95552
siklus_1	49,9925	4	17,32880	8,66440

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & siklus_1	4	-,505	,495

Paired Samples Test

	Paired Differences	t		df	Sig. (2-tailed)	95% Confidence Interval of the Difference		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
		Mean	Std. Deviation			Mean	Std. Error Mean			
		Lower	Upper			Lower	Upper			
Pair 1	pretest - siklus_1	-24,99500	43,33130	21,66565	-93,94477	43,95477	-1,154	3	,332	

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 siklus_1	49,9925	4	17,32880	8,66440
siklus_2	49,9900	4	27,37779	13,68889

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 siklus_1 & siklus_2	4	,740	,260

Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		Mean			
	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	
Pair 1 siklus_1 - siklus_2	,00250	18,64671	9,32335	-	29,66857	29,67357	,000	3	1,000

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPTIF

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest	25,0000	4	39,15029	19,57514
siklus_1	49,9950	4	15,98645	7,99323

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & siklus_1	4	-,615	,385

Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)		
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		Mean				Std. Deviation	Std. Error Mean
	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper				Lower	Upper
Pair 1 pretest - siklus_1	-24,99500	50,58242	25,29121	105,48291	-1	55,49291	-,988	3	,396		

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 siklus_1	49,9950	4	15,98645	7,99323
siklus_2	49,9900	4	27,37779	13,68889

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 siklus_1 & siklus_2	4	,864	,136

Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		Mean			
	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	
Pair 1 siklus_1 - siklus_2	,00500	15,77306	7,88653	-25,09346	25,10346	,001	3	1,000	

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURRICULUM VITAE)**

Nama : Siti Zulaekah
Tempat/Tanggal Lahir: Kulon Progo, 11 Juni 1990
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Kempong, Banjaroyo, Kalibawang, Kulon Progo, DIY
No.Telp/Hp : 085743407571
Nama Orang Tua :
 Ayah : Surahmad
 Ibu : Suryanti
Pekerjaan Orang Tua : Tani
Riwayat Pendidikan :

No	Jenjang Pendidikan	Nama Instansi	Lulus Tahun
1	TK	TK ABA Kempong	1996
2	SD	SD Negeri Kempong	2002
3	SMP	SMP N I Kalibawang	2005
4	SMA	MA N I Kalibawang	2008
5	Perguruan Tinggi	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Masuk Tahun 2008

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 19 Juli 2012
Yang Menyatakan,

Siti Zulaekah
NIM.08480071